

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan di atas, maka kesimpulan dari penelitian Pengembangan Potensi Akademik Mahasiswa Progran Studi PAI IAIN Kediri adalah sebagai berikut :

Berdasarkan paparan di atas, maka temuan penelitian dalam penelitian ini mengenai Pengembangan Potensi Akademik Mahasiswa Progran Studi PAI IAIN Kediri adalah sebagai berikut :

#### **1. Implementasi Pengembangan Potensi Akademik dan Life Skill Mahasiswa Prodi PAI IAIN Kediri.**

Pengembangan Potensi Akademik dan Life Skill Mahasiswa Prodi PAI IAIN Kediri menjadi tanggung jawab bersama. Dengan demikian berbagai pihak melakukan proses tersebut sesuai dengan bidangnya.

##### **a. Oleh Pejabat Prodi**

- 1) Pejabat Prodi mengajak seluruh sivitas akademik bersinergi melakukan pengembangan akademik diawali sebuah perencanaan yang di implementasikan melalui rapat kerja rutin perencanaan sebelum masuk tahun ajaran. Salah satu hasilnya yakni melaksanakan kurikulum semaksimal mungkin sejauh kemampuan prodi sesuai dengan hasil rapat rutin.
- 2) Pejabat program studi PAI IAIN Kediri telah mengalokasikan dosen untuk menjadi wali studi untuk membantu dan mengarahkan para mahasiswa yang dibawahinya. Program studi PAI juga

mengharuskan kepada seluruh dosen untuk membuat rencana pembelajaran semester sebelum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

- 3) Dengan penuh kerja kerasnya pejabat prodi juga melakukan tindakan agar mahasiswa mencapai potensi akademik dan life skill nya dengan maksimal melalui adanya pengarahan, pembinaan dan dukungan terhadap sesuatu yang dibutuhkan mahasiswa.
- 4) Sebagai upaya peningkatan mutu, saat ini sudah ada lembaga gugus penjamin mutu tingkat fakultas tarbiyah di setiap prodi timnya, yang melihat dan mengawasi kinerja dosen.
- 5) Pejabat prodi mengupayakan pengawasan terhadap mahasiswa, selama ini yang berjalan mulai dari instutusi sampai fakultas itu pengembangan potensi akademik dipantau oleh dosen wali studi.

#### **b. Oleh Dosen**

- 1) Pada tahap perencanaan dosen-dosen yang serumpun keilmuannya melakukan diskusi untuk menyelesaikan beberapa persoalan yang menghasilkan sebuah pematangan penggunaan kurikulum variasi antara kurikulum kerangka kualifikasi nasional Indonesia dan kurikulum merdeka belajar
- 2) Dosen program studi PAI IAIN Kediri terlebih dahulu berupaya meningkatkan kualitas diri sebagai tenaga pendidik demi dapat meningkatkan potensi mahasiswa. Adapun hal yang dilakukan diantaranya dengan menumbuhkan kesadaran dan bertanggung jawab terhadap tridarma perguruan tinggi.

- 3) Dosen yang mengajar di program studi PAI IAIN Kediri melakukan pengajaran dengan menggunakan berbagai cara untuk meningkatkan potensi akademik mahasiswa. Dosen mengorganisir pembelajaran di dalam kelas dengan berbagai cara sesuai dengan keahlian dan karakter mahasiswa. Dosen program studi PAI IAIN Kediri ada yang menggunakan pembelajaran berbasis mahasiswa yang mengharuskan mahasiswa aktif, responsif.
- 4) Dosen yang mengupayakan penggalian potensi dengan melihat karakter mahasiswa. Dosen melakukan penggalian terhadap mahasiswa melalui pendekatan personal agar pembelajaran yang dilaksanakan tepat dan dapat benar-benar mampu mengembangkan potensi akademik mahasiswa.
- 5) Untuk menggali potensi mahasiswa itu ada banyak cara, adapun yang dilakukan salah satu dosen yaitu diawali dengan mencermati gaya belajarnya, kalau sudah tau gaya belajarnya mahasiswa yang cenderung kepada tipe-tipe visual atau tipe tipe audio atau tipe audiovisual campuran atau kinestetik. maka dari itu dosen bisa memetakan dan bisa menggali metode yang tepat untuk mahasiswa. Kemudian yang kedua dosen memberikan kebebasan akademik, siapapun berhak untuk mengeluarkan ide idenya ketika diskusi di dalam kelas.
- 6) Mengembangkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi juga seni melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi.

- 7) seorang dosen senantiasa meningkatkan kualitas dirinya demi tercapainya sebuah tujuan pendidikan dan meningkatnya potensi mahasiswa, dan dosen mematuhi kebijakan yang ada.
- 8) Melaksanakan proses pembelajaran dengan berprinsip pembelajaran berbasis mahasiswa. dari prinsip pembelajaran berbasis mahasiswa tersebut siswa dapat memperoleh banyak wawasan, aktif, responsif, dan tidak gagap terhadap persoalan yang ada karena telah terjadi interaksi maksimal.
- 9) Melakukan penggalan terhadap mahasiswa melalui pendekatan personal agar pembelajaran yang dilaksanakan tepat dan dapat benar-benar mampu mengembangkan potensi akademik mahasiswa
- 10) Memperhatikan gaya belajar kemudian melakukan proses kegiatan belajar mengajar tersebut sesuai dengan kemampuan namun juga memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk mandiri, berani, dan terampil.

**c. Oleh Mahasiswa**

- 1) Mahasiswa menggali potensi akademik dengan membaca materi dan diskusi ketika ngopi.
- 2) Memperbanyak literasi melalui berbagai media sosial yang tidak membosankan
- 3) Selain mengembangkan potensi akademik mahasiswa juga peduli terhadap potensi life skill. Para mahasiswa mengembangkannya dengan mengikuti Organisasi dan UKM yang ada di IAIN Kediri.

#### **4) Oleh Layanan Konseling**

Pihak layanan konseling menjembatani, memberikan fasilitas, memberikan bantuan kepada mahasiswa dalam menghadapi persoalan yang dimungkinkan muncul dan memberikan gangguan yang memiliki dampak negatif pada proses pencapaian potensi akademik mahasiswa.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggalan Potensi**

### **a. Faktor Pendukung**

1. Jumlah Wali Dosen yang cukup memadai. saat ini kampus telah merekrut banyak dosen sehingga setiap dosen rata rata setiap dosen membawahi sekitar 40 mahasiswa.
2. Adanya dorongan pada diri dosen untuk melaksanakan amanah kependidikan dengan penuh tanggung jawab.
3. Keunggulan Akses internet yang luar biasa untuk mengakses informasi.
4. Perpustakaan yang jauh lebih nyaman dan banyak koleksi baru.
5. Pembinaan dosen terkait dengan fungsional dosen.
6. Usia Mahasiswa yang lebih mandiri menjadi pendukung proses pengembangan potensi akademik.
7. Gaya mengajar dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

### **b. Faktor Penghambat**

1. Perbedaan input mahasiswa.
2. Fasilitas yang masih terbatas.

3. karakter mahasiswa yang kurang antusias mengikuti kegiatan
4. penyampaian informasi kurang meluas
5. Belum ada wadah dan belum ada tuntutan yang mengarah.
6. Kesalahan komunikasi pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI.

## **B. Saran**

Pengembangan potensi akademik dan life skill mahasiswa program studi PAI IAIN Kediri merupakan tanggung jawab beberapa pihak. Dengan demikian semua pihak yang terlibat harus saling mendukung, bekerja sama, dan melaksanakan amanah masing-masing dengan penuh tanggung jawab agar tujuan pengembangan dapat tercapai.